

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada Berkah Depot Kayu Palembang dapat disimpulkan bahwa perhitungan Harga pokok produksi yang dilakukan oleh Berkah Depot Kayu Palembang masih belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya karena tidak mengklasifikasikan biaya dengan tepat seperti biaya bahan baku tidak langsung yang masih dimasukkan kedalam biaya bahan baku. Berkah Depot Kayu Palembang belum memperhitungkan biaya transportasi atas pembelian bahan baku serta belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan seperti biaya penyusutan aset tetap berupa peralatan dan biaya Listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

Laporan Harga Pokok Produksi yang ditetapkan oleh Berkah Depot Kayu tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya karena perusahaan tidak memperhitungkan beberapa unsur harga pokok produksi. Sehingga nilai jual produk yang ditetapkan oleh perusahaan lebih rendah daripada nilai yang didapat penulis setelah melakukan analisis.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk Berkah Depot Kayu Palembang adalah sebaiknya Berkah Depot Kayu Palembang segera mengimplementasikan laporan harga pokok produksi yang telah dianalisis oleh penulis dengan mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung pada laporan harga pokok produksi. Perusahaan harus memperhitungkan dan memasukkan perhitungan biaya overhead pabrik berupa biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik dalam perhitungan harga pokok produksi agar menunjukkan nilai yang sebenarnya.